

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

11 November 2024

Statistics 08 Oktober 2024

IHSG	7287.19	+43.33	+0.60%
DJIA	43999	+259.7	+0.59%
Nasdaq	19287	+17.3	+0.09%
S&P 500	5996	+22.4	+0.38%
FTSE 100	8072	-68.4	-0.84%
DAX	19215	-147.04	-0.76%
CAC 40	7339	-86.9	-1.17%
Nikkei	39500	+118.96	+0.30%
HSI	20728	-225.2	-1.07%
Shanghai	3452	-18.4	-0.53%
Gold	2694.80	-11.00	-0.41%
Nickel	16327.50	-279.50	-1.68%
Copper	430.60	-12.55	-2.83%
WTI Oil	70.38	-1.98	-2.74%
Coal Nov	143.35	+1.15	+0.81%
Coal Des	144.25	+1.15	+0.80%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
SMAR	11 Nov	Rp 105 (Interim)

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 11 November 2024

JPY Adjusted Current Account (Sep),

Selasa 12 November 2024

OPEC Monthly Report, USD redbook, fed Waller Speaks, NY Fed-1 Year consumer Inflation Expectation.

Rabu 13 November 2024

FOMC Member Kashkari Speaks, FOMC Member Barkin Speaks, USD Core CPI, FOMC Member William Speaks, Fed Logan Speaks,

Kamis 14 November 2024

EIA Short-Term Energy Outlook, Federal Budget Balance, API Weekly rude Oil Stocks, IEA Monthly Report, USD PPI, USD Initial Jobless Claims, Crude Oil Inventories,

Jumat 15 November 2024

Fed Chair Powel Speaks, FOMC Member Williams Speaks, Fed's Balance Sheet, CNY Industrial Production, China Unemployment Rate.

Profindo Research 11 November 2024

Bursa Saham Amerika bergerak menguat pada Jumat (08/11). Dipicu oleh menguatnya shaam Tesla.

DJIA +0.59%, Nasdaq +0.09%, S&P500 +0.38%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Jumat (08/11).

FTSE 100 -0.84%, Dax -0.76%, CAC40 -1.17%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak *mixed* pada Jumat (08/11).

Nikkei +0.30%, HSI -1.07%, Shanghai -0.53%

Harga emas melemah ke level \$2694.80 pada Jumat (08/11), Harga minyak WTI melemah di level \$70.38 pada Jumat (08/11).

Gold -0.41%, WTI Oil -2.74%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Junat 08 November 2024, IHSG ditutup pada level 7287.19 menguat 0.60%.

Selama sepekan IHSG terkoreksi sebesar 2.91%. Menurut catatan Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG turun paling dalam di Asia, bahkan di seluruh indeks global yang menjadi perbandingan oleh BEI. Beberapa sentimen yang mempengaruhi IHSG dipekan ini salah satunya yaitu pemilu dari Amerika Serikat. Di akhir pekan IHSG berhasil rebound setelah bank sentral AS (Federal Reserve/The Fed) kembali memangkas suku bunga dan juga karena cadangan devisa RI masih cukup tebal. The Fed kembali memangkas suku bunga acuan dengan besaran 25 basis points (bps) menjadi 4,50-4,75% pada Kamis waktu AS atau Jumat dini hari waktu Indonesia. Pemangkasan sebesar 25 bps ini adalah kali kedua yang dilakukan The Fed dalam dua pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) secara beruntun. Seain itu, dari salam negeri, Bank Indonesia (BI) melaporkan posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Oktober 2024 tercatat sebesar US\$ 151,2 miliar. Realisasi tersebut meningkat US\$ 1,3 miliar dari sebelumnya US\$ 149,9 miliar.

Transaksi IHSG sebesar 10.240 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 2.22 T di All Market. Secara sektoral, sektor banan baku menjadi penopang IHSG. Sementara dari saham, saham BREN, TPIA dan BRPT menjadi penopang IHSG.

Pada perdagangan Senin 11 November IHSG dipresiksi masih rawan terkoreksi yang bergerak pada rentang 7200 – 7390. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti EMTK, AKRA, SSIA.

Profindo Technical Analysis 11 November 2024

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK)

BUY ON WEAKNESS (460 - 472)
Target Price 494 – 515 - 530
Stoploss < 446

Pada perdagangan 08 November, EMTK ditutup pada level 472 menguat +4.89%.

Secara teknikal, EMTK rebound kembali setelah pullback ke area support, secara trend EMTK mulai memasuki fase uptrend, indikator stochastic golden cross.



PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)

BUY ON WEAKNESS (1350 - 1375)
Target Price 1415 – 1455 - 1490
Stoploss < 1300

Pada perdagangan 08 November, AKRA ditutup pada level 1375 menguat +4.96%.

Secara Teknikal, AKRA rebound dari support dan membentuk double bottom, potensi kembali rebound, indikator stochastic dan dan MACD golden cross.



PT Surya Semest Internusa Tbk (SSIA)

BUY ON WEAKNESS (1140 - 1165)
Target Price 1230 – 1280 - 1330
Stoploss < 1100

Pada perdagangan 08 November, SSIA ditutup pada level 1165 menguat +5.43%.

Secara teknikal, SSIA rebound dengan volume pembelian yang meningkat, indikator stochastic golden cross dan membentuk bullish divergence sebagai indikasi potensi rebound.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi
(Research Analyst)
setya.pambudi@profindo.com
Ext 181

Sera Yuniar
(Technical Analyst)
sera.yuniar@profindo.com
Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Yuda Sukama
(Head of OLT and Marketing)
yuda.sukama@profindo.com
Ext 170

Nabila Ariani
(Equity Sales)
nabila.ariani@profindo.com
Ext 136 / 126

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProclikProfindo
TikTok : @profindosekuritas

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this

DISCLAIMER ON

report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).